

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP  
KINERJA PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN  
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2006-2008**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Falkutas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**EKO SRI WAHYUNINGSIH**

**B 200 060 008**

**FALKUTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat diperlukan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi dua yaitu lembaga keuangan bank (bank) dan lembaga keuangan nonbank (LKBB). Bank menurut Undang-undang perbankan dibedakan menjadi dua jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan LKBB merupakan lembaga pembiayaan yang dalam kegiatan usahanya tidak melakukan penghimpunan dana dan memberikan jasa.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Oleh sebab itu baik buruknya

kestabilan perbankan dan lembaga keuangan sangat berpengaruh pada perekonomian negara.

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Di Indonesia, jumlah bank cukup banyak yaitu 240 buah bank sebelum dilikuidasi tahap pertama pada tahun 1999. Namun dengan belum berakhir krisis moneter yang melanda Indonesia semakin banyak bank yang bermasalah akibatnya bertambah banyak pula bank yang dilikuidasi. Salah satu permasalahan yang muncul adalah bank menghadapi *negative spread* yakni suku bunga tabungan lebih besar dari pada suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan.

Struktur perbankan yang sehat dan operasional yang efisien merupakan inti dari semua permasalahan perbankan baik buruknya industri perbankan akan banyak ditentukan oleh baik tidaknya struktur yang dibuat dan kebijakan yang efisien, disamping perlu adanya fungsi pendukung yang lain seperti pengawasan dan pengaturan yang efektif. Perbankan merupakan sektor yang paling besar pengaruhnya dalam aktivitas perekonomian masyarakat modern. Munculnya perbankan, diharapkan mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan (*financial*), komersial dan investasi.

Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat

digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Efisiensi merupakan akar permasalahan kesehatan dan sumber pertumbuhan perbankan. Fenomena munculnya bank-bank besar dan merger perbankan juga ditujukan untuk mendapatkan efisiensi. Hukum *too big too fail* pada perbankan konvensional telah mendorong perbankan untuk meningkatkan skala usaha dalam rangka meningkatkan efisiensi. Sistem operasional yang berbeda dengan sistem operasional perbankan konvensional, diuntut untuk bisa menyalurkan dana dari para investor kepada para nasabah yang membutuhkan secara efektif dan efisien. Efektif lebih memiliki arti sebagai ketepatan pemberian pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan, sedang efisien lebih memiliki arti kesesuaian hasil antara *input* yang digunakan dengan *output* yang di hasilkan. Dikatakan efisien jika input yang digunakan sama dengan perusahaan lain tetapi menghasilkan output yang lebih besar. (Ghofur, 2003 dalam Suseno, 2008)

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek

penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi bisa diartikan rasio perbandingan antara masukan dan keluaran. Dengan pengeluaran biaya tertentu diharapkan memperoleh hasil yang optimal atau dengan hasil tertentu diharapkan mengeluarkan biaya seminimal mungkin. Kinerja keuangan perusahaan diukur dari efisiensinya diproksikan dengan beberapa tolak ukur yang tercermin di dalam keuangan (Machfoedz, 1999 dalam Merkusiwati, 2007).

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan rugi-laba dan neraca. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. (Hanafi dan Abdul Halim, 2001)

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan

pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri.(Martono, 2002)

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada periode tertentu. Secara umum ada empat bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Dari keempat laporan tersebut hanya 2 macam yang umum digunakan untuk analisis yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.(Martono, 2002)

Analisis laporan keuangan merupakan analisi mengenai kondisi keuangan suatu bank yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi. Neraca suatu bank menggambarkan jumlah kekayaan, kewajiban dan modal dari bank tersebut pada saat tertentu. Sedangkan Laporan laba rugi suatu bank menggambarkan jumlah penghasilan dan biaya dari bank tersebut pada periode tertentu. (Martono, 2002)

Untuk membuktikan benar tidaknya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel ROA (*Return on Assets*): MSDN, CAR, BOPO dan LDR.. Hal ini yang mendorong penulis untuk memilih judul skripsi: **PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2008**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas untuk perusahaan perbankan *go public* di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang *go public* di Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan wacana dan ilustrasi bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya Manajemen Keuangan dan Manajemen Perbankan.
2. Menambah khasanah kepustakaan dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang untuk dapat memahami kebutuhan dunia usaha dan menjawab tantangan globalisasi..
3. Memberikan wawasan, pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang *go publik* di BEI serta merupakan kesempatan untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas penelitian ini perlu dijelaskan sistematika dijelaskan sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang bank dan perbankan, efisiensi operasional, analisis rasio, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel. jenis data, metode pengumpulan data. Definisi operasional variabel dan pengukuran, uji kualitas pengumpulan data, uji asumsi klasik dan metode analisis data

### **Bab IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum data sampel, pelaksanaan penelitian, analisis data dan hasil data

### **Bab V PENUTUP**

Berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca